BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan Gambaran Angka Lempeng Total pada Minuman Es Teh yang dijual di Kecamatan Kandang Limun Kota Bengkulu, dari 17 sampel es teh yang diambil dari 17 pedagang seluruh (100%) minuman es teh yang dijual tidak memenuhi syarat batas cemaran mikroba dalam pangan menurut peraturan BPOM No. 13 Tahun 2019. Hal ini ditunjukkan dari penghitungan ALT yang memiliki nilai tertinggi sebesar 169,4 x 10^5 koloni/mL dan nilai ALT terendah sebesar 18,4 x 10^5. Sementara nilai batas cemaran mikroba menurut peraturan badan POM sebesar < 1x10^4. Tingginya Tingkat kontaminasi bakteri pada minuman es teh yang dijual di kecamatan kendang limun kota Bengkulu dapat dipengaruhi oleh berbagai factor, diantaranya kurangnya *hygine* pada peralatan dan bahan baku yang dipakai, pemakaian air yang tidak dimasak, serta terlalu dekatnya jarak ke jalan, sehingga udara dapat mengkontaminasi es teh saat penyajian

B. Saran

1. Bagi akademik

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, ilmu pengetahuan dan dijadikan sebagai bahan bacaan khususnya bagi mahasiswa poltekkes kemenkes Bengkulu tentang Pemeriksaan Angka Lempeng Total (ALT) pada Minuman Es Teh serta dapat melanjutkan penelitian ini di tempat yang berbeda dan meneliti sampel yang berbeda.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan lebih cermat dalam membeli sesuatu dan tau cara pengelolaan bahan pangan sehingga meminimalisir pertumbuhan bakteri pada pangan.

3. Bagi peneliti lain

Kepada peneliti lain selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemeriksaan dengan metode angka lempeng total dengan sampel yang berbeda untuk mengetahui koloni bakteri pada sampel tersebut. Serta dapat mengembangkan penelitian dengan variable-variabel lain mengenai factor yang berhubungan dengan cemaran mikroba lainnya.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu